

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Prestasi belajar matematika adalah suatu hasil yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar yang menggambarkan penguasaan siswa terhadap materi pelajaran matematika yang dapat dilihat dari nilai matematika dalam raport, indeks prestasi studi, angka dan predikat keberhasilan. Khususnya dalam bidang matematika, banyak siswa memandang matematika sebagai bidang studi yang paling sulit. Berdasarkan hasil penelitian di Indonesia, ditemukan bahwa tingkat penguasaan peserta didik dalam matematika pada semua jenjang pendidikan masih sekitar 34 %. Banyak siswa yang mengalami masalah dalam belajar akibatnya prestasi belajar yang dicapai rendah. Untuk mengatasi hal tersebut perlu ditelusuri faktor yang mempengaruhi rendahnya prestasi belajar matematika salah satunya faktor yang mempengaruhi adalah motivasi belajar.

Prestasi belajar yang dicapai siswa dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal (Slameto, 2003: 54). Penyebab utama kesulitan belajar (*learning disabilities*) adalah faktor internal yaitu diantaranya minat, bakat, motivasi, tingkat intelegensi, sedangkan penyebab utama problema belajar (*learning problems*) adalah faktor eksternal antara lain berupa strategi pembelajaran yang keliru, pengelolaan kegiatan belajar

yang tidak membangkitkan motivasi belajar anak, maupun faktor lingkungan keluarga, masyarakat yang sangat berpengaruh pada prestasi belajar yang dicapai oleh siswa.

Berkaitan dengan masalah-masalah pembelajaran yang terjadi di SMP Negeri 2 Gombang, Cawas, Klaten setelah peneliti melakukan observasi pendahuluan ditemukan permasalahan antara lain, sebagai berikut.

1. Minat siswa dalam mengikuti pelajaran tidak tampak. Para siswa jarang sekali mengajukan idenya, walaupun guru berulang kali meminta agar siswa bertanya jika ada hal-hal yang belum paham.
2. Guru masih menggunakan metode konvensional.
3. Siswa menganggap bahwa matematika merupakan pelajaran yang sulit dan menakutkan.
4. Suasana yang kurang kondusif terhadap kegiatan belajar mengajar.
5. Motivasi guru terhadap proses pembelajaran masih kurang.

Faktor lain yang menjadi permasalahan dalam proses pembelajaran matematika di kelas VII SMP N 2 Gombang, Cawas, Klaten adalah proses pembelajaran yang cenderung satu arah dan kurang bervariasi, kurangnya bimbingan dalam mengerjakan latihan, penyampaian materi ajar terlalu banyak dan waktu kurang, materi yang bersifat abstrak dan kompleks, kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran yang berpengaruh siswa malas belajar. Oleh karena itu itu perlu adanya motivasi

belajar yang tinggi untuk mencapai prestasi belajar yang baik dan proses pembelajaran yang memadai.

Salah satu faktor dari dalam diri siswa yang menentukan berhasil tidaknya siswa dalam proses belajar mengajar adalah motivasi belajar. Dalam kegiatan belajar, motivasi merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar. Motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual. Seorang siswa yang mempunyai intelegensi yang cukup tinggi, bisa gagal karena kurang adanya motivasi dalam belajarnya.

Dalam pembelajaran matematika motivasi belajar siswa masih tergolong rendah. Hal tersebut bisa dilihat dari keinginan siswa dalam belajar masih kurang, kegiatan belajar kurang menarik karena siswa cenderung pasif dan jarang mengajukan pertanyaan. Perhatian dan kemandirian siswa masih rendah karena siswa hanya bergantung pada apa yang diberikan oleh guru.

Proses belajar mengajar matematika yang baik adalah guru harus mampu menerapkan suasana yang dapat membuat murid antusias terhadap persoalan yang ada sehingga mereka mampu mencoba memecahkan persoalannya (Mulyono, 2003: 13). Proses pembelajaran membutuhkan metode yang tepat. Kesalahan menggunakan metode, dapat menghambat tercapainya tujuan pendidikan yang diinginkan. Dampak yang lain adalah rendahnya minat siswa dalam pembelajaran matematika, sehingga hasil belajar juga menurun.

Untuk mencapai keberhasilan dalam pembelajaran matematika, maka membuat para guru untuk terus berusaha menyusun dan menetapkan strategi pembelajaran yang paling efektif dan efisien untuk membantu peserta didik dalam mencapai tujuan yang telah dirumuskan (Hamzah Uno, 2007: 28). Penyajian bermacam-macam metode mengajar dan aplikasinya dalam pengajaran matematika ialah agar siswa dan guru memiliki pengetahuan yang luas tentang metode-metode dan memiliki keterampilan untuk menerapkannya. Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi *Giving questions and getting answers* dan *Conceptual understanding*.

Strategi pembelajaran *Giving Questions and Getting Answers* sangat baik digunakan untuk melibatkan siswa dalam mengulang materi pelajaran yang telah disampaikan. Strategi ini tepat digunakan di akhir pertemuan yaitu 15 menit terakhir atau di akhir semester sebagai rangkuman atau pengulangan semua materi yang telah diberikan selama satu semester.

Strategi *Conceptual understanding* atau langkah-langkah pemahaman konsep adalah memahami tentang konsep materi yang dipelajari melalui metode ini siswa dituntut untuk dapat membedakan antara konsep dan bukan konsep, dimana konsep tersebut merupakan dasar dari pokok bahasan.

Berlatar belakang permasalahan diatas penulis melakukan penelitian tentang pengaruh pembelajaran matematika dengan strategi *Giving Questions and Getting Answers* dan *Conceptual Understanding* terhadap prestasi belajar matematika pada garis dan sudut ditinjau dari motivasi belajar siswa.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini, antara lain:

1. Prestasi belajar matematika sampai saat ini belum sesuai harapan.
2. Motivasi siswa yang berbeda dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.
3. Kesiapan siswa dalam proses belajar mengajar masih kurang.
4. Siswa lebih tertarik dengan pelajaran menghafal dari pada pelajaran yang banyak memahami konsep dan memecahkan masalah.
5. Penggunaan fasilitas kelas yang kurang optimal.
6. Pelajaran matematika merupakan pelajaran yang ditakuti atau dibenci oleh banyak siswa.
7. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran masih kurang.
8. Perhatian dan pengawasan terhadap siswa atau anak, kerap kali dilupakan oleh orang tua.

C. Pembatasan Masalah

1. Prestasi belajar dibatasi pada hasil belajar siswa setelah menerima pengalaman belajar pada pokok bahasan garis dan sudut.
2. Motivasi belajar yang dimaksud adalah motivasi siswa terhadap pembelajaran matematika yang meliputi minat belajar, besar perhatian usaha untuk meraih prestasi, dan ketekunan dalam belajar matematika.

3. Strategi pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi *Giving Question and Getting answers* dan *Conceptual understanding*

D. Perumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh strategi *Giving Questions and Getting Answers* dan *Conceptual understanding* terhadap prestasi belajar matematika pada pokok bahasan garis dan sudut?
2. Apakah terdapat pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika pada garis dan sudut?
3. Apakah terdapat interaksi antara strategi *Giving Questions and Getting Answers* dan *Conceptual understanding* terhadap prestasi belajar matematika ditinjau dari motivasi belajar pada garis dan sudut ?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis dan menguji pengaruh strategi *Giving Questions and Getting Answers* dan *Conceptual understanding* terhadap prestasi belajar matematika pada garis dan sudut.
2. Untuk menganalisis dan menguji pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika pada garis dan sudut.

3. Untuk menganalisis dan menguji interaksi antara Strategi *Giving Questions and Getting Answers* dan *Conceptual understanding* terhadap prestasi belajar ditinjau dari motivasi belajar matematika pada garis dan sudut.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis
 - a. Mendapat teori baru tentang upaya meningkatkan motivasi dan prestasi belajar matematika siswa melalui strategi *Giving Questions and Getting Answers* dan *Conceptual understanding*.
 - b. Sebagai dasar penelitian berikutnya yang sejenis.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi Siswa
 - 1) Dapat meningkatkan prestasi belajar matematika siswa.
 - 2) Meningkatkan kegiatan belajar, sebagai pemicu motivasi belajar sehingga siswa dapat belajar matematika dengan giat.
 - b. Bagi Sekolah
 - 1) Sebagai informasi dan pertimbangan bagi guru matematika mengenai penggunaan model melalui strategi *Giving Questions and Getting Answers* dan *Conceptual understanding*.
 - 2) Sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran matematika dan memberikan alternative kepada guru matematika serta menentukan model pembelajaran yang tepat.